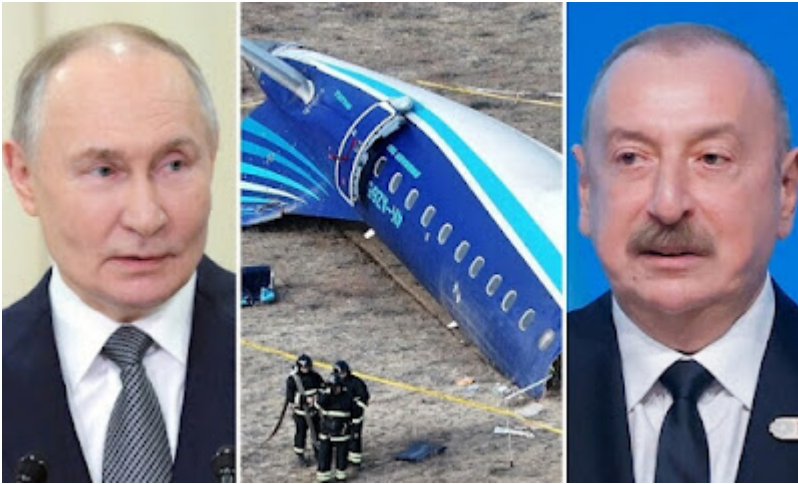


Ilham Aliyev Akui Pesawat Azerbaijan Airlines Jatuh Akibat Ditembak Rusia

Category: Internasional, News
written by Redaksi | 30/12/2024



ORINews.id - Presiden Azerbaijan Ilham Aliyev akhirnya mengakui bahwa pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243 jatuh karena ditembak ketika melintasi wilayah udara Rusia. Namun dia menyebut tembakan itu tidak disengaja.

“Pesawat kami ditembak jatuh secara tidak sengaja,” kata Aliyev kepada televisi pemerintah Azerbaijan, Ahad (29/12/2024).

Aliyev menambahkan bahwa pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243 mengalami semacam gangguan elektronik dan kemudian ditembaki saat mendekati kota Grozny di Rusia selatan. Dia pun menyayangkan sikap Rusia yang seolah berusaha menutup-nutupi peristiwa tersebut.

“Sayangnya, dalam tiga hari pertama (pasca insiden) kami hanya mendengar versi yang tidak masuk akal dari Rusia,” kata Aliyev, mengutip pernyataan di Rusia yang mengaitkan kecelakaan itu dengan burung atau ledakan semacam tabung gas.

“Kami menyaksikan upaya yang jelas untuk menutupi masalah

ini," tambah Aliyev.

Aliyev mengatakan ia ingin Rusia mengakui kesalahannya dalam insiden jatuhnya pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243. Dia pun menyerukan Moskow menghukum mereka yang bertanggung jawab atas kerusakan fatal pada pesawat tersebut.

Sebelumnya Presiden Rusia Vladimir Putin menyampaikan permintaan maaf kepada Ilham Aliyev atas insiden jatuhnya pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243. Hal itu karena peristiwa nahas tersebut terjadi di wilayah udara Rusia.

Putin mengucapkan permohonan maaf ketika melakukan pembicaraan via telepon dengan Aliyev pada Sabtu (28/12/2024). "(Presiden) Vladimir Putin meminta maaf atas insiden tragis yang terjadi di wilayah udara Rusia dan sekali lagi menyampaikan belasungkawa yang dalam dan tulus kepada keluarga korban serta berharap pemulihan yang cepat bagi yang terluka," kata Kremlin keterangannya.

Dalam sambungan telepon tersebut, Putin turut menyampaikan bahwa pertahanan udara Rusia aktif ketika pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243 mencoba mendarat di Grozny sebelum jatuh. "Selama waktu ini, Grozny, (kota) Mozdok, dan Vladikavkaz diserang oleh pesawat tempur Ukraina dan pertahanan udara Rusia menangkis serangan ini," kata Kremlin kepada Aliyev.

Namun Kremlin tak memberikan tanggapan soal adanya spekulasi atau dugaan bahwa pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243 jatuh akibat terhantam sistem pertahanan udara Rusia. Kremlin hanya menyampaikan bahwa Rusia dan Azerbaijan telah membahas pertanyaan-pertanyaan terkait insiden tersebut secara terperinci. Selain dengan Azerbaijan, Rusia, kata Kremlin, juga menjalin koordinasi erat dengan Kazakhstan dan meminta negara tersebut melakukan penyelidikan objektif dan transparan atas peristiwa jatuhnya Azerbaijan Airlines J2-8243.

Pesawat Azerbaijan Airlines J2-8243 jatuh di dekat kota Aktau, Kazakhstan, di pantai Laut Kaspia, pada Rabu (25/12/2024).

Pesawat yang mengangkut 67 orang, termasuk awak, terbang dari ibu kota Azerbaijan, Baku, dengan tujuan Grozny, Chechnya. Menurut otoritas Kazakhstan, sebanyak 38 orang tewas dalam insiden tersebut. Sementara 29 lainnya berhasil selamat. Merespons kecelakaan itu, Azerbaijan menetapkan hari Kamis (26/12/2024) sebagai hari berkabung nasional.